



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Februari 2017

Halaman: 1

KPU Berharap Golput Makin Berkurang

JOGJA, BERNAS - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta meminta warga Kota Yogyakarta tidak melewatkan momentum hari pencoblosan Pilwalkot pada 15 Februari mendatang. Lembaga penyelenggara pemilu itu menargetkan tingkat partisipasi pemilih pada Pilwalkot mencapai 67,5 persen dari jumlah daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 298.989 pemilih.

"Kita menargetkan partisipasi pemilih 67,5 persen," kata Wawan Budianto, Ketua KPU Kota Yogyakarta, saat dihubungi Rabu (1/2). Target tingkat partisipasi tersebut meningkat dari Pilwalkot tahun 2011 sebesar 64,5 persen.

Menurut Wawan, target partisipasi pemilih sebesar 67,5 persen itu berdasarkan beberapa faktor pendukung. Antara lain faktor perbaikan administrasi DPT serta pola sosialisasi yang secara masif serta beragam. "Untuk strategi sosialisasi juga masif, jenisnya juga beragam, banyak terobosan," katanya.

Wawan mengakui persentase bagi warga yang tidak memilih juga cukup tinggi. Masih besarnya ruang warga yang tidak memilih tersebut berdasarkan analisa terhadap kondisi dan faktor-faktor yang

mempengaruhi pemilih di Kota.

"Warga Kota Yogyakarta memiliki tingkat literasi tinggi, tingkat pengetahuan politik cukup tinggi, namun itu belum mampu mendorong mereka datang ke TPS. Semakin tinggi pengetahuan mereka maka akan memiliki banyak argumentasi terkait pemilu," paparnya.

Wawan mengaku belum melangkah lebih jauh untuk mengetahui berapa banyak orang tidak memilih karena faktor apatis terhadap politik. "Kita belum akan melangkah sejauh itu seperti halnya melakukan survei tingkat partisipasi warga. Tapi bagi kami sosialisasi harus terus dilakukan, dan ini bukan semata-mata kewajiban KPU saja tapi juga partai politik, bahkan stakeholder lainnya," katanya.

Wawan tak menampik kemungkinan adanya sikap apatis politik sehingga memunculkan gerakan golongan putih (golput).

Karenanya guna menekan angka golput ia meminta kepada warga untuk tidak apatis terhadap politik dan tidak melewatkan momentum berharga pada 15 Februari mendatang, dengan mencoblos pilihannya.

► ke hal 7

Sambungan dari hal 1

"Karena jika tidak memilih maka kita menyerahkan urusan orang banyak kepada orang yang tidak kapabel dan lain sebagainya. Jadi harus memilih. Dengan memilih, siapapun pilihannya, maka kita punya ikatan dengan siapa yang dipilihnya untuk melaksanakan janji-janjinya selama kampanye," katanya.

Wawan menegaskan, siapapun pasangan calon (paslon) Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta yang berhasil memperoleh suara terbanyak, sesuai ketentuan

merekalah yang menang. "Tidak pengaruh berapa persen yang diperoleh. Siapapun yang memperoleh suara terbanyak, itulah yang akan ditetapkan (walikota-wakil walikota)," ujarnya.

Agenda kegiatan terdekat KPU Kota Yogyakarta saat ini adalah melakukan penyiapan logistik pada Kamis (3/1) besok. Lainnya adalah melakukan bimbingan teknik ke PPS serta dilanjutkan bimbingan teknik PPK ke KPPS.

(age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005